

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Kelenjar prostat adalah salah satu organ genital pria yang terletak di bawah kandung kencing dan mengelilingi uretra (saluran kencing). Normal bentuknya sebesar buah kenari dengan berat pada orang dewasa sekitar 20 gram. Kelenjar prostat juga memproduksi cairan prostat yang juga merupakan salah satu unsur pembentuk semen. (Andra Saferi Wijaya, 2013)

Teknologi dan kemajuan ilmu yang semakin canggih dapat merubah gaya hidup yang membawa dampak negative pada kehidupan masyarakat terhadap peningkatan kualitas hidup, status kesehatan, umur dan harapan hidup. Dengan kondisi tersebut merubah status penyakit infeksi yang dulu menjadi urutan pertama kini bergeser pada penyakit degeneratif yang menjadi urutan pertama. Di Amerika Serikat, terdapat lebih dari setengah (50%) pada laki-laki usia 60-70 tahun mengalami gejala-gejala BPH dan antara usia 70-90 tahun sebanyak 90% mengalami gejala-gejala BPH. Hasil riset menunjukkan bahwa laki-laki di daerah pedesaan sangat rendah terkena BPH dibanding dengan laki-laki yang hidup di daerah perkotaan. Hal ini terkait dengan gaya hidup seseorang. Laki-laki yang bergaya hidup modern lebih besar terkena BPH dibanding dengan laki-laki pedesaan (Abdul Madjid dan Toto Suharyanto, 2009).

Di Indonesia pada usia lanjut, beberapa pria mengalami pembesaran prostat benigna. Keadaan ini dialami oleh 50% pria yang berusia 60 tahun